

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mayoritas ibu balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh yang memanfaatkan pelayanan di posyandu berada pada umur 26-35 tahun yaitu sebanyak 52 responden (54,74%). Sebagian besar dari responden dengan pendidikan terakhir yaitu sekolah menengah (SMA) sebanyak 34 responden (35,79%) dan mayoritas responden memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT) yaitu sebanyak 35 responden (35,79%)

Tingkat pengetahuan responden dalam memanfaatkan pelayanan di posyandu terbanyak pada kategori baik yaitu 59 responden (62,11%), dengan jarak tempuh dan kemudahan transportasi sebagian besar responden pada kategori terjangkau sebanyak 72 responden (75,79%). Mayoritas dari ibu balita yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik sebanyak 53 responden (55,79%), dan mayoritas ibu menilai keaktifan kader yang berperan dalam kegiatan posyandu dengan kategori baik sebanyak 66 responden (69,74%).

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Ibu balita

Ibu balita sebaiknya meningkatkan wawasan dan informasi dalam memanfaatkan pelayanan posyandu yang dapat mendukung tumbuh kembang anak serta lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan posyandu setiap bulannya sehingga tumbuh kembang anak terpantau dengan baik.

2. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga dapat memberikan dukungan untuk ibu balita, ibu hamil, ibu menyusui dan pasangan usia subur agar terus mengikuti kegiatan posyandu secara rutin dan keluarga bersedia untuk memberikan informasi tentang pentingnya posyandu, mengantar dan menemani ibu dan anak saat ke posyandu dan memberikan pujian.

3. Bagi Puskesmas

Meningkatkan promosi kesehatan dengan memberikan informasi dan edukasi seperti penyuluhan dan pelayanan kesehatan yang maksimal di masyarakat. Baik melalui pelatihan-pelatihan tentang posyandu, diskusi tentang posyandu, penyuluhan tentang posyandu, juga dengan memperluas media informasi untuk menambah kesadaran ibu dalam memanfaatkan pelayanan di posyandu.

4. Bagi Kader

Meningkatkan peran kader dengan mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas kader posyandu, melakukan kunjungan rumah bagi ibu balita, ibu hamil, ibu menyusui serta pasangan usia subur yang tidak bisa datang ke posyandu serta dapat memberikan informasi terkait waktu dan pelaksanaan kegiatan posyandu. Diharapkan juga kader

dapat senantiasa memberikan pemahaman tentang pentingnya posyandu dan manfaat posyandu bagi balita, ibu hamil, ibu menyusui dan pasangan usia subur agar ibu termotivasi untuk berkunjung ke posyandu dan menunjukkan sikap yang peduli tentang kegiatan posyandu. Kader bekerja sama dengan PPK kelurahan dan kecamatan untuk melakukan pelatihan peningkatan kapasitas kader.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini menjadi sumber informasi dan menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dan dikembangkan dengan meneliti variabel-variabel lainnya dengan menggunakan analisis bivariante dan multivariate sehingga lebih banyak informasi yang diperoleh tentang pemanfaatan pelayan posyandu bagi perkembangan balita.